

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung kelapangan untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti (Supardi, 2005, hlm. 34). Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang melihat fenomena di lapangan yang perhatian dengan isu-isu yang berkaitan dengan perilaku manusia dan fungsinya. Metode penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang terorganisir, sistematis, berdasarkan data, dilakukan secara kritis, objektif, ilmiah untuk mendapatkan jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam atas suatu masalah (Semiawan, 2010, hlm. 3).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Jl. Haji Muhammad Amin, Desa Mudalang, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan pemilihan lokasi ini karena UKM Tenun Berkat Setya yang berada di Kecamatan Kusan Hilir sebagai salah satu wadah produksi tenun yang terbesar serta memiliki hak atas merek dagang dibandingkan dengan UKM yang lain, berpotensi sebagai sumber penghasilan bagi masyarakat sekitar khususnya yang

berada di Desa Mudalang melalui kerajinan tenun pagatan serta untuk melihat perkembangan tenun pagatan yang menjadi salah satu ciri khas dan nilai budaya masyarakat yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu selain kerajinan kain sasirangan yang ada di Kalimantan Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Sumber data dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari subjek dan objek penelitian, sehingga subjek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber data dari penelitian. Subjek yang ada dalam penelitian ini adalah 1 orang pemilik UKM Tenun Berkas Setya dan 3 orang pengrajin tenun pagatan di UKM Tenun Berkas Setya di Desa Mudalang yang berjumlah 4 orang untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian.

#### **2. Objek Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2012, hlm. 38) objek penelitian ini merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian adalah variabel penelitian yang merupakan inti dari problematika penelitian (Nurarifah, 2015, hlm. 35). Adapun objek penelitian ini adalah mengenai tentang etos kerja pengrajin tenun pagatan di UKM Tenun Berkas Setya di Desa Mudalang dalam meningkatkan keluarga.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah sesuatu yang belum diolah dan belum dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan. Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan dengan menggunakan jenis data kualitatif yaitu berupa kata-kata atau gambaran bukan angka-angka walaupun ada hanya berbentuk penunjang yang akan menunjukkan data (Budiman, 2017, hlm. 35). Data yang digali dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dengan cara peneliti observasi dan mewawancarai pengrajin tenun pagatan di UKM Tenun Berkat Setya di Jl. Haji Muhammad Amin di Desa Mudalang Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah mengenai etos kerja pengrajin tenun pagatan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, yaitu berupa informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari informan (pemilik dan para pengrajin tenun pagatan di UKM Tenun Berkat Setya di Desa Mudalang).
- b. Data Sekunder, yaitu data-data pendukung penelitian, buku-buku maupun karya tulis lainnya yang erat hubungan dengan data yang diperlukan oleh peneliti.

### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah orang menjadi sumber utama untuk mengumpulkan permasalahan yang diteliti, yaitu informan. Sumber data penelitian ini diperoleh

secara langsung oleh peneliti melalui interaksi di lokasi dengan informan (Rukajat, 2018, hlm. 18). Informan yaitu pihak yang dianggap mengetahui permasalahan yang di angkat serta dapat memberikan informasi yang diperlukan peneliti.

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini (pengrajin kain tenun pagatan) untuk memberikan data informasi yang diperlukan oleh peneliti sebanyak 4 orang informan yang terdiri dari pemilik berjumlah 1 orang dan 3 orang pengrajin tenun pagatan di UKM Tenun Berkat Setya. Adapun kriteria informan penelitian yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri-cirinya antara lain.

1. Berada di UKM Tenun Berkat Setya di Desa Mudalang
2. Bisa berargumentasi dengan baik
3. Pengrajin tenun pagatan yang sudah lama menenun ini dipilih karna pengalaman dan mengetahui betul bagaimana pendapatan pengrajin berdampak bagi perekonomian dirumah tangganya selama bertahun-tahun.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Effendy dan Sunarsi, 2020, hlm. 707). Untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Menurut (Hasanah, 2017, hlm. 5) mendefinisikan metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui pengamatan, pencatatan terhadap gejala-gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Fungsi observasi secara lebih rinci terdiri dari deskripsi, mengisi dan memberikan data yang dapat digeneralisasikan. Deskripsi berarti observasi digunakan untuk menjelaskan, memberikan dan merinci gejala yang terjadi. Mengisi data memiliki maksud bahwa observasi yang dilakukan berfungsi melengkapi informasi ilmiah atas gejala sosial yang diteliti. Memberikan data dapat digeneralisasikan maksudnya setiap kegiatan penelitian sehingga mengakibatkan respon atau reaksi dari subjek. Dari gejala yang ada peneliti dapat mengambil kesimpulan umum dari gejala-gejala tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan. Observasi non partisipan, yaitu apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah bekedudukan selaku pengamat beberapa waktu untuk meneliti saja (Sugiyono, 2014). Adapun peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai etos kerja pengrajin tenun di UKM Tenun Berkat Setya.

2. Wawancara (*interview*) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling bisa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (*informan*) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta,

kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat (Rosaliza, 2015, hlm. 71).

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur karena untuk menghindari kekakuan antara peneliti dengan pihak informan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2014, hlm. 137).

3. Dokumentasi, salah satu metode pengumpulan dan kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Adapun beberapa dokumentasi subjek seperti proses produksi kain tenun pagatan, pengrajin melakukan kegiatan dalam menenun, dan hasil produk tenun pagatan di UKM Tenun Berkat Setya.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Menurut (Tika, 2006, hlm. 223-224) ada beberapa teknik pengolahan data yang peneliti gunakan yaitu, sebagai berikut:

1. Editing adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut.
2. Deskripsi, yaitu melaporkan data yang telah diedit dalam bentuk laporan deskriptif.
3. Interpretasi, yaitu memberikan analisis terhadap temuan penelitian berdasarkan data yang ada.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data diolah, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman, sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Maknanya pada tahap ini, si peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan (*field note*), harus ditafsirkan atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

## 2. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, kita mendapat data yang banyak. Data yang kita dapat di analisis oleh peneliti untuk di susun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka display data, peneliti disarankan untuk tidak tergegabah mengambil kesimpulan.

## 3. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan datang di lapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif laporan penelitian (Iskandar, 2009, hlm. 223-224).

## H. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti agar tersusun secara sistematis terdiri dari tahapan pendahuluan, tahapan pengumpulan data, tahapan pengolahan data dan analisis data, dan tahapan penyusunan akhir (penyempurnaan).

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 3 Desember 2021 ketempat penelitian memilih dan memanfaatkan informan yang bersedia dalam memberikan informasi dengan melengkapi data-data untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul peneliti “Etos Kerja Pengrajin Tenun Pagatan di UKM Tenun Berkat Setya di Desa Mudalang dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga”. Proposal ini dibuat pada tanggal 10 Desember 2021, kemudian awal dikonsultasikan kepada dosen akademik pada tanggal 3 Januari 2022 dilanjutkan dengan perbaikan-perbaikan dari dosen pembimbing akademik. Dosen pembimbing akademik menyetujui untuk melakukan seminar proposal skripsi pada tanggal 16 Maret 2022. Peneliti mengajukan surat permohonan penetapan waktu ujian proposal skripsi pada tanggal 21 Maret 2022. Biro menentukan waktu ujian proposal skripsi pada tanggal 23 Maret 2022. Setelah itu dilanjutkan dengan seminar proposal skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2022. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik pada tanggal 18 April 2022.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Peneliti mengajukan surat permohonan izin riset pada salam.uin-antasari.ac.id pada tanggal 7 Juni 2022. Adapun tahapan pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan data dimulai pada tanggal 14 Juni 2022 dengan mengunjungi langsung tempat produksi tenun pagatan di UKM Tenun Bekat Setya di Desa Mudalang. Data-data diperoleh dengan observasi, wawancara langsung dengan informan untuk menggali informasi dengan menyiapkan hal-hal yang mendukung seperti handphone digunakan sebagai alat perekam suara dan kamera foto, dokumentasi dari peneliti dan dari informan seperti lembar kegiatan harian informan dan foto kegiatan.

## 3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahapan ini setelah data yang diperlukan oleh peneliti sudah cukup mencukupi, kemudian data tersebut diolah dengan teknik pengolahan data dengan editing, deskripsi dan interpretasi. Setelah diolah, kemudian dianalisis dengan teknik analisis reduksi data, melaksanakan display atau penyajian data dan mengambil kesimpulan/verifikasi. Pada tahap ini peneliti melakukan pada tanggal 15 Juni 2022-22 Juli 2022.

## 4. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahapan penyusunan akhir peneliti melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu. Selanjutnya akan disusun dalam bentuk skripsi. Pada tahap ini dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2022 – 6 September 2022. Kemudian dimunaqashyahkan pada tanggal 27 September 2022.